

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SENI RUPA TRADISIONAL DI SMP/MTS KABUPATEN BANTUL

Oleh: **Trie Hartiti Retnowati, Bambang Prihadi, Dwi Wulandari, Dicy Sapta Rendra, Citra Febri Diakartika**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) konsep penerapan pembelajaran seni rupa tradisional di SMP/MTs di Kabupaten Bantul, (2) pengembangan persiapan pembelajaran seni rupa tradisional di SMP/MTs Kabupaten Bantul, (3) pelaksanaan pembelajaran seni rupa tradisional di SMP/MTs Kabupaten Bantul, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar seni rupa tradisional di SMP/MTs Kabupaten Bantul.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru-guru yang tergabung dalam MGMP SMP/MTs Kabupaten Bantul. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, FGD, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan analisis data interaktif menurut Miles & Huberman (1994) meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut: (1) Pembelajaran seni rupa tradisional di SMP/MTs Kabupaten Bantul dilaksanakan dalam bentuk muatan lokal yang terintegrasi dengan pembelajaran kurikuler dan program kegiatan ekstrakurikuler pilihan bagi peserta didik.; (2) Pengembangan perangkat pembelajaran seni rupa tradisional, guru seni rupa Kabupaten Bantul mengacu pada Kurikulum 2013, dengan membuat silabus, RPP, bahan ajar, dan media pembelajaran secara cukup memadai; (3) Pelaksanaan pembelajaran seni rupa tradisional di SMP/MTs Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dengan penerapan pembelajaran saintifik, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek, yang disesuaikan dengan karakteristik seni rupa tersebut secara cukup memadai; (4) Penilaian hasil belajar seni rupa tradisional di SMP/MTs Kabupaten Bantul sesuai dengan acuan penilaian dalam Standar Penilaian Kurikulum 2013, yang disesuaikan dengan karakteristik seni rupa tersebut. Penggunaan teknik dan instrumen sesuai dengan kaidah dan prosedur penilaian hasil belajar ranah afektif, kognitif, dan psikomotor, namun khususnya masih terdapat kelemahan khususnya pada pembuatan soal pilihan ganda.

Kata Kunci: *pembelajaran, seni rupa tradisional, SMP*